

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Redinse Sitorus

Waktu Pelaksanaan : Pemberian Rebusan Daun Pucuk Labu Kuning dilaksanakan pada tanggal 1-14 Maret 2022

B. Subyek Laporan

Subjek yang digunakan dalam studi kasus adalah Ny. P G1PoAo usia 24 tahun dengan usia kehamilan 32 minggu dengan keluhan anemia ringan.

C. Instrumen Pengumpulan

Data Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan kehamilan.

1. Observasi Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung ibu hamil sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney.
2. Wawancara Peneliti melakukan wawancara langsung kepada ibu hamil untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan oleh ibu hamil.
3. Studi Dokumentasi Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP
 - a. S (Subjektif) Berisikan hasil pengumpulan data dasar ibu hamil melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri ibu hamil dan suami, serta keluhan yang dialami saat datang.
 - b. O (Objektif) Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik ibu hamil, hasil TTV, laboratorium, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung analisa data (assessment) sebagai langkah 1 varney.
 - c. A (Analisa Data) Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,dan 4 Varney.

- d. P (Penatalaksanaan) Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assesment) sebagai langkah 5,6,7 varney.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil trimester III diantaranya inspeksi, palpasi perkusi dan auskultasi. Kemudian wawancara pada ibu hamil trimester III atas keluhan yang dialami saat ini. Setelah itu dilakukan observasi dengan mengkaji keadaan umum, TTV, dan DJJ.
2. Data Sekunder Sumber data ini diperoleh dari rekam medik pasien, studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal yang membahas masalah anemiaibu hamil trimester III dan membuat studi dokumentasi berupa SOAP.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan asuhan ini, dengan judul penerapan Efektivitas Pemberian rebusan daun pucuk labu kuning Dalam Mengurangi Nyeri Persalinan Trimester III Fase Aktif, penulis menggunakan alat-alat berikut:

1. Alat dan yang digunakan :
 - a. Meteran
 - b. Alat cek HB digital easy touch
 - c. Dopler
 - d. Panci
 - e. Format pengkajian ibu hamil
 - f. Pulpen
 - g. Buku KIA
 - h. Dokumen yang ada
 - i. Alat tulis
2. Bahan yang digunakan :
 - a. Daun Pucuk Labu Kuning

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	01 Maret 2022	<p>ANC, kunjungan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data ibu 2. Memberikan <i>informed consent</i> kepada ibu sebelum melakukan pemeriksaan dan sebagai pasien untuk memenuhi Laporan Tugas Akhir 3. Melakukan pemeriksaan fisik kepada ibu 4. Menyiapkan alat untuk melakukan pemeriksaan Hb 5. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kadar hemoglobin ibu 9,5 gr% dan ibu mengalami anemia ringan 6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayur, salah satunya rebusan daun pucuk labu kuning dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin untuk mencegah anemia. 7. Memberikan ibu rebusan daun pucuk labu kuning untuk dikonsumsi. 8. Menganjurkan kepada ibu untuk meminum suplemen zat besi, vitamin, dan asam folat yang telah diberikan secara rutin 9. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengkonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi,

		<p>vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau, buah-buahan.</p> <p>10. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti seperti mual muntah berlebih, sakit kepala di sertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan.</p> <p>11. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan yang diakibatkan oleh kekurangan nutrisi zat besi.</p> <p>12. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup</p> <p>13. Memberitahu kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang</p>
2.	02 Maret 2022	<p>Kunjungan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data ibu 2. Melakukan pemeriksaan TTV kepada ibu. 3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayur, salah satunya rebusan daun pucuk labu kuning dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin untuk mencegah anemia 4. Memberikan ibu rebusan daun pucuk labu kuning untuk dikonsumsi. 5. Menganjurkan kepada ibu untuk meminum suplemen zat besi, vitamin,

		<p>dan asam folat yang telah diberikan secara rutin</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengkonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau, buah-buahan. 7. Memberikan ibu rebusan daun pucuk labu kuning untuk dikonsumsi. 8. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti seperti mual muntah berlebih, sakit kepala disertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan. 9. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan yang diakibatkan oleh kekurangan nutrisi zat besi. 10. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 11. Memberitahu kepada ibu akan melakukan kunjungan ulang
3.	03 Maret 2022	<p>Kunjungan 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data ibu 2. Melakukan pemeriksaan TTV kepada ibu

		<ol style="list-style-type: none">3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayur, salah satunya rebusan daun pucuk labu kuning dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin untuk mencegah anemia4. Memberikan ibu rebusan daun pucuk labu kuning untuk dikonsumsi.5. Menganjurkan kepada ibu untuk meminum suplemen zat besi, vitamin, dan asam folat yang telah diberikan secara rutin6. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengkonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau, buah-buahan.7. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti seperti mual muntah berlebih, sakit kepala disertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan.8. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan yang diakibatkan oleh kekurangan nutrisi zat besi.
--	--	---

		<ol style="list-style-type: none"> 9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 10. Memberitahu kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
	04 Maret 2022	<p>Kunjungan 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data ibu 2. Melakukan pemeriksaan TTV kepada ibu 3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayur, salah satunya rebusan daun pucuk labu kuning dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin untuk mencegah anemia. 4. Memberikan ibu rebusan daun pucuk labu kuning untuk dikonsumsi. 5. Menganjurkan kepada ibu untuk meminum suplemen zat besi, vitamin, dan asam folat yang telah diberikan secara rutin 6. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengkonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau, buah-buahan. 7. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti seperti mual muntah berlebih, sakit kepala di sertai kejang, nyeri perut hebat,

		<p>demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan yang diakibatkan oleh kekurangan nutrisi zat besi. 9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 10. Memberitahu kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
	05 Maret 2022	<p>Kunjungan 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data ibu 2. Melakukan pemeriksaan TTV kepada ibu 3. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi sayur, salah satunya rebusan daun pucuk labu kuning dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin untuk mencegah anemia. 4. Memberikan ibu rebusan daun pucuk labu kuning untuk dikonsumsi. 5. Menganjurkan kepada ibu untuk meminum suplemen zat besi, vitamin, dan asam folat yang telah diberikan secara rutin 6. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam

		<p>folat,protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau, buah-buahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti seperti mual muntah berlebih, sakit kepala di sertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan. 8. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan yang diakibatkan oleh kekurangan nutrisi zat besi. 9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 10. Memberitahu kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
	06 Maret 2022	<p>Kunjungan 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data ibu 2. Melakukan pemeriksaan TTV kepada ibu 3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayur, salah satunya rebusan daun pucuk labu kuning dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin untuk mencegah anemia. 4. Memberikan ibu rebusan daun pucuk labu kuning untuk dikonsumsi.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Menganjurkan kepada ibu untuk meminum suplemen zat besi, vitamin, dan asam folat yang telah diberikan secara rutin 6. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengkonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau, buah-buahan. 7. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti seperti mual muntah berlebih, sakit kepala di sertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan. 8. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan yang diakibatkan oleh kekurangan nutrisi zat besi. 9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 10. Memberitahu kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
	07 Maret 2022	<p>ANC, kunjungan 7</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin nya baik.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyiapkan alat untuk melakukan pemeriksaan Hb ibu, dengan hasil 10,1 gr% 3. Memberitahu ibu pentingnya mengonsumsi suplemen tablet fe untuk mengatasi kekurangan zat besi 4. Memberikan ibu rebusan daun pucuk labu kuning untuk dikonsumsi. 5. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi sayur, salah satunya rebusan daun pucuk labu kuning dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin untuk mencegah anemia. 6. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti seperti mual muntah berlebih, sakit kepala di sertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan. 7. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 8. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan jika ada keluhan
	08 Maret 2022	<p>Kunjungan 8</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data ibu 2. Melakukan pemeriksaan TTV kepada ibu 3. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi sayur, salah satunya rebusan daun pucuk

		<p>labu kuning dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin untuk mencegah anemia.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Memberikan ibu rebusan daun pucuk labu kuning untuk dikonsumsi.5. Menganjurkan kepada ibu untuk meminum suplemen zat besi, vitamin, dan asam folat yang telah diberikan secara rutin6. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengkonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau, buah-buahan.7. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti seperti mual muntah berlebih, sakit kepala di sertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan.8. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan yang diakibatkan oleh kekurangan nutrisi zat besi.9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup10. Memberitahu kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
--	--	---

	09 Maret 2022	Kunjungan 9
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data ibu 2. Melakukan pemeriksaan fisik kepada ibu 3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayur, salah satunya rebusan daun pucuk labu kuning dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin untuk mencegah anemia 4. Memberikan ibu rebusan daun pucuk labu kuning untuk dikonsumsi. 5. Menganjurkan kepada ibu untuk meminum suplemen zat besi, vitamin, dan asam folat yang telah diberikan secara rutin 6. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengkonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau, buah-buahan. 7. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti seperti mual muntah berlebih, sakit kepala di sertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan.

		<ol style="list-style-type: none"> 8. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan yang diakibatkan oleh kekurangan nutrisi zat besi. 9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 10. Memberitahu kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
	10 Maret 2022	<p>Kunjungan 10</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data ibu 2. Melakukan pemeriksaan TTV kepada ibu 3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayur, salah satunya rebusan daun pucuk labu kuning dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin untuk mencegah anemia 4. Memberikan ibu rebusan daun pucuk labu kuning untuk dikonsumsi. 5. Menganjurkan kepada ibu untuk meminum suplemen zat besi, vitamin, dan asam folat yang telah diberikan secara rutin 6. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengkonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau, buah-buahan.

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti seperti mual muntah berlebih, sakit kepala di sertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan. 8. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan yang diakibatkan oleh kekurangan nutrisi zat besi. 9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 10. Memberitahu kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
	11 Maret 2022	<p>ANC, kunjungan 11</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data ibu 2. Melakukan pemeriksaan TTV kepada ibu 3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayur, salah satunya rebusan daun pucuk labu kuning dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin untuk mencegah anemia 4. Memberikan ibu rebusan daun pucuk labu kuning untuk dikonsumsi. 5. Menganjurkan kepada ibu untuk meminum suplemen zat besi, vitamin, dan asam folat yang telah diberikan secara rutin 6. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus

		<p>terpenuhi, dengan mengkonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau, buah-buahan.</p> <p>7. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti seperti mual muntah berlebih, sakit kepala disertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan.</p> <p>8. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan yang diakibatkan oleh kekurangan nutrisi zat besi.</p> <p>9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup</p> <p>10. Memberitahu kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang</p>
1.	12 Maret 2022	<p>ANC, kunjungan 12</p> <p>1. Melakukan pengkajian data ibu</p> <p>2. Melakukan pemeriksaan TTV kepada ibu</p> <p>3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayur, salah satunya rebusan daun pucuk labu kuning dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin untuk mencegah anemia</p> <p>4. Memberikan ibu rebusan daun pucuk labu kuning untuk dikonsumsi.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Menganjurkan kepada ibu untuk meminum suplemen zat besi, vitamin, dan asam folat yang telah diberikan secara rutin 6. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengkonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau, buah-buahan. 7. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti seperti mual muntah berlebih, sakit kepala di sertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan. 8. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan yang diakibatkan oleh kekurangan nutrisi zat besi. 9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 10. Memberitahu kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
	13 Maret 2022	<p>ANC, kunjungan 13</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data ibu 2. Melakukan pemeriksaan TTV kepada ibu

		<ol style="list-style-type: none">3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayur, salah satunya rebusan daun pucuk labu kuning dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin untuk mencegah anemia4. Memberikan ibu rebusan daun pucuk labu kuning untuk dikonsumsi.5. Menganjurkan kepada ibu untuk meminum suplemen zat besi, vitamin, dan asam folat yang telah diberikan secara rutin6. Menjelaskan kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengkonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau, buah-buahan.7. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada ibu hamil, seperti seperti mual muntah berlebih, sakit kepala disertai kejang, nyeri perut hebat, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang dari sebelumnya, perdarahan.8. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan yang diakibatkan oleh kekurangan nutrisi zat besi.9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup
--	--	--

		10. Memberitahu kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
	14 Maret 2022	<p>ANC, kunjungan 14</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan hb nya bahwa mengalami peningkatan dengan kadar hemoglobin ibu 11,2 gr% 2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena tetap mengkonsumsi rebusan daun pucuk labu kuning untuk pencegahan anemia pada ibu hamil 3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi tablet Fe untuk mempertahankan kadar Hb ibu sekarang dan kebutuhan nutrisi ibu hamil yang harus terpenuhi, dengan mengonsumsi beberapa diantaranya makanan yang mengandung asam folat, protein, zat besi, vitamin C, seperti ikan, daging, telur, kacang-kacangan sayuran hijau, buah-buahan 4. Memberikan ibu rebusan daun pucuk labu kuning untuk dikonsumsi. 5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan jika terdapat keluhan